

BAB V

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

5.1 Simpulan

- 1.a Volatilitas arus kas tidak berpengaruh terhadap persistensi laba pada perusahaan di sektor *consumer cyclical*. Namun pada uji *robust*, volatilitas arus kas pada sektor *consumer cyclical* berpengaruh positif signifikan terhadap persistensi laba, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil tersebut tidak konsisten.
- 1.b Volatilitas arus kas berpengaruh positif signifikan terhadap persistensi laba di sektor *consumer non-cyclical*. Namun berbeda dengan uji *robust*, volatilitas arus kas tidak memiliki pengaruh terhadap persistensi laba. Oleh karena itu, hasil penelitian pada sektor *consumer non-cyclical* tidak konsisten.
- 2.a Volatilitas penjualan tidak memiliki pengaruh terhadap persistensi laba pada sektor *consumer cyclical*. Hasil tersebut sejalan dengan uji *robust* pada sektor *consumer cyclical* dan *non-cyclical*, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian adalah *robust* atau konsisten.
- 2.b Volatilitas penjualan tidak berpengaruh terhadap persistensi laba pada sektor *consumer non-cyclical*. Hasil ini serupa dengan uji *robust* pada sektor *consumer non-cyclical*, sehingga hasil penelitian ini dapat dinyatakan konsisten.
- 3.a Tingkat utang tidak memiliki pengaruh terhadap persistensi laba pada sektor *consumer cyclical*. Demikian juga hasil uji *robust* pada sektor *consumer cyclical* yang memperoleh hasil bahwa tingkat utang tidak berpengaruh terhadap

persistensi laba perusahaan, sehingga dapat disimpulkan hasil penelitiannya adalah konsisten.

- 3.b Tingkat utang pada sektor *consumer non-cyclical* berpengaruh negatif signifikan terhadap persistensi laba. Tetapi hasil yang diperoleh pada uji *robust* sektor *consumer non-cyclical* dinyatakan bahwa tingkat utang tidak berpengaruh terhadap persistensi laba. Oleh karena itu dapat dinyatakan bahwa hasil penelitian pada sektor *consumer non-cyclical* tidak konsisten pada variabel tingkat utang.
- 4.a Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap persistensi laba pada sektor *consumer cyclical*. Hal tersebut tidak sejalan dengan hasil uji *robust* dimana ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap persistensi laba. Oleh sebab itu, hasil penelitian variabel ukuran perusahaan pada sektor *consumer cyclical* memiliki hasil yang tidak *robust*.
- 4.b Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap persistensi laba pada sektor *consumer non-cyclical* dan sejalan dengan hasil penelitian yang diperoleh pada uji *robust*. Oleh karena itu, hasil penelitian pada sektor *consumer non-cyclical* mengenai pengaruh ukuran perusahaan dinyatakan konsisten.
- 5.a Besaran akrual memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap persistensi laba pada sektor *consumer cyclical*. Hasil yang diperoleh pada uji *robust* pada sektor *consumer cyclical* juga sejalan, dimana besaran akrual memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap persistensi laba. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat konsistensi hasil penelitian pada sektor *consumer cyclical*.

5.b Besaran akrual memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap persistensi laba pada perusahaan di sektor *consumer non-cyclical*. Namun hasil yang diperoleh pada uji *robust* menyatakan bahwa tidak ada pengaruh besaran akrual terhadap persistensi laba. Oleh sebab itu, hasil penelitian mengenai besaran akrual pada sektor *consumer non-cyclical* dikatakan tidak konsisten.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai analisis determinan persistensi laba, terdapat beberapa hal yang dapat menjadi bahan pertimbangan bagi para *stakeholder*. Hal tersebut penting bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan untuk mengetahui determinan yang mempengaruhi persistensi laba pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2020.

Berdasarkan hasil penelitian pada sektor *consumer cyclical* tingkat utang dan besaran akrual berpengaruh negatif secara signifikan terhadap persistensi laba. Namun volatilitas arus kas, volatilitas penjualan, dan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap persistensi laba. Sementara pada sektor *consumer non-cyclical*, volatilitas arus kas berpengaruh positif terhadap persistensi laba. Selain itu, tingkat utang dan besaran akrual memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap persistensi laba. Namun volatilitas penjualan dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap persistensi laba perusahaan.

Hasil penelitian mengenai variabel volatilitas arus kas pada sektor *consumer non-cyclical* membuktikan bahwa variabel ini memiliki pengaruh positif signifikan terhadap persistensi laba. Volatilitas arus kas yang tinggi membuat laba yang

dihasilkan perusahaan mejadi semakin persisten. Arus kas yang tinggi dapat mengindikasikan adanya beberapa proyek atau ekspansi yang dilakukan perusahaan dalam beberapa tahun. Setelah proyek selesai, perusahaan dapat kembali meningkatkan arus kas dari aktivitas operasi. Meskipun arus kas perusahaan bersifat fluktuatif, pihak manajemen mampu untuk mempertahankan laba perusahaan agar tetap persisten.

Hal lain yang perlu diperhatikan oleh investor untuk mengestimasi persistensi laba pada sektor *consumer non-cyclical* adalah tingkat utang. Tingkat utang pada sektor *consumer non-cyclical* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap persistensi laba. Tingginya tingkat utang menjadi cerminan bagi perusahaan untuk melakukan pembiayaan aset dan pemenuhan kewajiban, sehingga risiko keuangan dan tekanan yang dihadapi perusahaan juga semakin besar. Hal tersebut jga mendorong pihak perusahaan untuk melakukan manajemen laba untuk mengurangi perolehan laba dan mengajukan perjanjian utang lainnya. Semakin tinggi tingkat utang, maka laba yang diperoleh perusahaan menjadi semakin tidak persisten.

Ukuran perusahaan memberikan pengaruh dengan arah negatif signifikan terhadap persistensi laba pada perusahaan sektor *consumer cyclical*. Perusahaan yang besar cenderung memiliki sensitivitas dan biaya politik yang lebih besar dibandingkan perusahaan yang berukuran kecil, yang meliputi pengenaan pajak, intervensi pemerintah, dan lain sebagainya. Manajer akan berusaha untuk mengurangi biaya politik tersebut dengan memilih kebijakan akuntansi agar perolehan laba dapat berkurang, sehingga laba perusahaan menjadi tidak persisten.

Besaran akrual merupakan hal yang perlu diperhatikan bagi investor untuk memprediksi persistensi laba pada perusahaan sektor *consumer cyclical* dan *consumer non-cyclical*. Semakin rendah besaran akrual pada laba perusahaan, maka laba perusahaan semakin persisten. Besaran akrual yang tinggi mengindikasikan bahwa manajer mendapatkan peluang yang lebih besar untuk melakukan manajemen laba. Komponen akrual yang naik turun akan menyebabkan gangguan pada persistensi laba.

Berdasarkan hasil analisis penelitian pada uji *robust* yang mengganti proksi variabel dependen (persistensi laba) dengan menggunakan koefisien regresi laba sebelum pajak tahun berjalan dengan laba sebelum pajak tahun sebelumnya, diperoleh hasil pada sektor *consumer cyclical* bahwa volatilitas arus kas berpengaruh positif terhadap persistensi laba. Selain itu, ukuran perusahaan dan besaran akrual memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap persistensi laba. Namun volatilitas penjualan, tingkat utang, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap persistensi laba. Sementara itu, pada sektor *consumer non-cyclical* diperoleh hasil bahwa seluruh variabel independen, yaitu volatilitas arus kas, volatilitas penjualan, tingkat utang, ukuran perusahaan, dan besaran akrual tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap persistensi laba.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Beberapa keterbatasan penelitian pada penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut.

1. Sampel perusahaan yang sesuai dengan kriteria pada penelitian ini hanya 14 perusahaan dari 103 perusahaan, dimana masing-masing terdapat 7 perusahaan

consumer cyclical dan 7 perusahaan *consumer non-cyclical*. Sedikitnya sampel yang digunakan tersebut mempengaruhi hasil penelitian yang diperoleh. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah sektor lain agar jumlah sampel yang digunakan menjadi lebih banyak.

